

INTISARI

NUVY TIARA PUTRI. 2017. PENGARUH SILPA, ARUS KAS, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP BELANJA MODAL PADA KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA TIMUR PERIODE 2011-2015. Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing: (I) Suryani Dwi Kuswardhini, SE.,M.Ak. (II) Moh. Faisol, SE., M.SA, Ak., CA

Belanja modal merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tujuan otonomi daerah yaitu meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat, hal ini menyimpulkan bahwa belanja modal itu sangat penting karena membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SiLPA, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal periode 2011 sampai dengan 2015.

Penelitian ini dilakukan terhadap Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 36 pemerintah daerah yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program *evIEWS 8.1*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama SiLPA, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Belanja Modal. Secara parsial, variabel Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal, variabel Arus Kas Pendanaan berpengaruh negatif terhadap Belanja Modal, dan SiLPA serta Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci : Belanja Modal, SiLPA, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU).